

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2024

Zaeckee Ekanda Bagaskara¹, Elok Vilantika²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Gresik, Jawa Timur, Indonesia

zaeckeeekanda@gmail.com¹, elokvilant@umg.ac.id²

Abstract

Background – Timeliness of financial reporting is a crucial aspect in maintaining the relevance and reliability of information for investors and stakeholders. Despite existing regulations governing reporting deadlines, delays in financial reporting are still observed, particularly in the basic materials and chemical subsector. This phenomenon indicates the presence of factors influencing reporting timeliness.

Objective – This study aims to analyze the effect of profitability, firm size, and firm age on the timeliness of financial reporting in basic materials and chemical subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021-2024 period.

Design / Methodology / Approach – This study employs a quantitative approach using secondary data obtained from company financial statements. The sampling technique used is purposive sampling, resulting in 48 companies with a total of 192 observations. The data were analyzed using logistic regression with the assistance of IBM SPSS version 27.

Findings – The results indicate that profitability and firm size have a positive and significant effect on the timeliness of financial reporting, while firm age does not have a significant effect.

Research Implication – This study implies that companies need to improve financial performance and strengthen reporting systems to enhance the timeliness of financial reporting. Additionally, the findings can serve as a consideration for investors in assessing corporate transparency.

Limitations – This study is limited to three independent variables and focuses only on the basic materials and chemical subsector during the 2021-2024 period. Future research is recommended to include additional variables and expand the research scope.

Keyword: Profitability, Firm Size, Firm Age, Timeliness of Financial Reporting.

Abstrak

Latar Belakang - Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan aspek penting dalam menjaga relevansi dan keandalan informasi bagi investor dan pemangku kepentingan. Meskipun telah terdapat regulasi yang mengatur batas waktu penyampaian laporan keuangan, masih ditemukan perusahaan yang mengalami keterlambatan, khususnya pada subsektor industri dasar dan kimia. Fenomena ini menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor tertentu yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada

perusahaan subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

Desain/ Metodologi/ Pendekatan - Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 48 perusahaan dan total 192 observasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi logistik dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 27.

Temuan - Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan.

Implikasi Penelitian - Penelitian ini memberikan implikasi bahwa perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangan serta memperkuat sistem pelaporan untuk meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam menilai kualitas transparansi perusahaan.

Batasan Penelitian - Penelitian ini terbatas pada penggunaan tiga variabel independen serta objek penelitian pada subsektor industri dasar dan kimia dengan periode 2021-2024, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain dan memperluas cakupan penelitian.

Kata kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan seiring dengan meningkatnya kebutuhan pendanaan perusahaan serta peluang investasi bagi masyarakat. Dalam konteks ini, transparansi dan akuntabilitas menjadi faktor krusial dalam menjaga kepercayaan investor dan stabilitas pasar modal. Salah satu bentuk transparansi tersebut diwujudkan melalui penyampaian laporan keuangan yang tidak hanya akurat, tetapi juga tepat waktu. Ketepatan waktu pelaporan keuangan menjadi aspek penting karena informasi yang disajikan akan digeneans sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh berbagai pihak (Baru dan Mochtar, 2024). Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik. Laporan keuangan tersebut berfungsi sebagai media komunikasi antara manajemen dan pemangku kepentingan dalam memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2017) menyatakan bahwa laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif, salah satunya adalah ketepatan waktu agar informasi yang disajikan tetap relevan dalam proses pengambilan keputusan.

Dalam rangka menjamin keterbukaan informasi, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Peraturan Nomor 14/POJK.04/2022 mewajibkan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan paling lambat tiga bulan setelah akhir tahun buku. Selain itu, Bursa Efek Indonesia juga menetapkan sanksi administratif bagi perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. Meskipun regulasi telah ditetapkan secara ketat, fenomena keterlambatan pelaporan keuangan masih sering terjadi di Indonesia.

Tabel 1 Presentase Keterlambatan Pelaporan Keuangan Perusahaan Subsektor Industri Dasar dan Kimia 2021-2024

Tahun	Total Perusahaan yang Terlambat	Subsektor Industri Dasar dan Kimia yang Terlambat	Presentase Keterlambatan
2021	91	9	9,9 %
2022	61	10	16,4 %
2023	129	20	15,5 %
2024	128	25	19,5 %

Sumber: Indonesia *Stock Exchange* (IDX)

Keterlambatan pelaporan keuangan dapat berdampak pada menurunnya kepercayaan investor serta menghambat proses pengambilan keputusan investasi. Ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga menunjukkan kualitas tata kelola perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, khususnya pada subsektor industri dasar dan kimia yang memiliki peran strategis dalam perekonomian. Secara teoritis, ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat dijelaskan melalui teori keagenan yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976), di mana manajer sebagai agen memiliki kewajiban untuk menyampaikan informasi secara tepat waktu kepada pemilik guna mengurangi asimetri informasi. Dalam konteks ini, karakteristik perusahaan seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan diduga memengaruhi perilaku manajemen dalam menyampaikan laporan keuangan.

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung memiliki insentif untuk segera menyampaikan laporan keuangan sebagai sinyal positif kepada investor (Nurkholisah dan Sujana, 2024). Ukuran perusahaan juga diperkirakan berpengaruh karena perusahaan besar umumnya memiliki sumber daya dan sistem pelaporan yang lebih memadai (Maulana dan Suwarno, 2022). Sementara itu, umur perusahaan

mencerminkan pengalaman operasional yang dapat memengaruhi efisiensi dalam proses pelaporan keuangan (Resi, 2024). Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Beberapa penelitian menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan (Nurkholisah dan Sujana, 2024; Hakim dan Aminah, 2025; Haryanto dan Purbawati, 2024), sementara penelitian lain menyatakan tidak berpengaruh (Nyale dan Gultom, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa peran profitabilitas dalam mendorong ketepatan waktu pelaporan keuangan masih belum jelas.

Ukuran perusahaan juga menunjukkan ketidakkonsistenan. Sebagian penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan (Maulana dan Suwarno, 2022; Hakim dan Aminah, 2025; Haryanto dan Purbawati, 2024), sedangkan penelitian lain menunjukkan tidak adanya pengaruh (Witantri dan Wilestasi, 2024). Kondisi ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan belum tentu menjadi faktor penentu dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan. Umur perusahaan menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa penelitian menemukan adanya pengaruh signifikan (Baru dan Mochtar, 2024; Resi, 2024; Nurkholisah dan Sujana, 2024), sementara penelitian lain menyatakan tidak berpengaruh (Nurkhotimah dkk., 2024). Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan masih perlu dikaji lebih lanjut.

Namun demikian, hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang tidak konsisten. Beberapa penelitian menemukan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sementara penelitian lainnya menunjukkan hasil yang berbeda. Ketidakkonsistenan ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan serta menjadi referensi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori keagenan (*agency theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) yang diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajer (*agent*), di mana manajer diberikan wewenang untuk mengelola perusahaan. Hubungan ini berpotensi menimbulkan konflik keagenan akibat adanya perbedaan kepentingan serta asimetri informasi antara kedua pihak. Manajer sebagai pihak yang memiliki informasi lebih banyak berpotensi bertindak tidak sejalan dengan kepentingan pemilik. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme pengawasan dan transparansi melalui pelaporan keuangan yang andal untuk meminimalkan konflik tersebut (Eisenhardt, 1989).

Teori sinyal (*signalling theory*)

Teori sinyal (*signalling theory*) yang dikemukakan oleh Spence (1973) menjelaskan bahwa manajemen akan memberikan sinyal kepada investor melalui pengungkapan informasi untuk menunjukkan kondisi perusahaan. Informasi yang disampaikan dapat berupa laporan keuangan maupun kebijakan perusahaan yang mencerminkan prospek dan kinerja perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2011), sinyal tersebut menjadi dasar bagi investor dalam menilai kualitas perusahaan. Dalam konteks pelaporan keuangan, ketepatan waktu publikasi laporan keuangan merupakan sinyal penting. Laporan yang disampaikan tepat waktu mencerminkan kondisi perusahaan yang baik (*good news*), sedangkan keterlambatan dapat diinterpretasikan sebagai sinyal negatif (*bad news*) yang berpotensi menurunkan kepercayaan investor (Hakim dan Aminah, 2025).

Ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*)

Ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*) merupakan salah satu karakteristik kualitatif laporan keuangan yang menentukan relevansi informasi. McGee (2007) menyatakan bahwa informasi keuangan harus disampaikan tepat waktu agar tetap memiliki nilai guna bagi pengguna. Informasi yang terlambat akan kehilangan relevansinya dalam pengambilan keputusan ekonomi (Rachmawati, 2008). Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2017) juga menegaskan bahwa ketepatan waktu merupakan syarat agar laporan keuangan tetap relevan.

Profitabilitas (*profitability*)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimilikinya. Menurut Kasmir (2016), profitabilitas digunakan untuk menilai efektivitas manajemen dalam menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aset. ROA menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung memiliki insentif untuk segera menyampaikan laporan keuangan sebagai sinyal positif kepada investor (Haryanto dan Purbawati, 2024). Sebaliknya, profitabilitas yang rendah dapat mendorong manajemen untuk menunda publikasi laporan keuangan.

Ukuran perusahaan (*firm size*)

Ukuran perusahaan (*firm size*) mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang umumnya diukur melalui total aset. Perusahaan besar memiliki sumber daya yang lebih memadai, termasuk sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang lebih baik (Kasmir, 2016; Harahap, 2015). Hal ini memungkinkan perusahaan besar untuk menyusun laporan keuangan secara lebih efisien dan tepat waktu. Selain itu, perusahaan besar berada di bawah pengawasan yang lebih ketat dari investor dan regulator, sehingga memiliki dorongan lebih kuat untuk mematuhi ketentuan pelaporan keuangan (Hakim dan Aminah, 2025).

Umur perusahaan (*firm age*)

Umur perusahaan (*firm age*) menunjukkan lamanya perusahaan beroperasi sejak terdaftar di pasar modal. Perusahaan yang lebih lama beroperasi cenderung memiliki pengalaman yang lebih baik dalam mengelola proses pelaporan keuangan serta hubungan dengan auditor eksternal (Owusu dan Ansah, 2000). Pengalaman tersebut memungkinkan perusahaan untuk mengurangi hambatan dalam proses pelaporan sehingga dapat meningkatkan ketepatan waktu. Selain itu, perusahaan yang telah lama beroperasi memiliki reputasi yang harus dijaga, sehingga lebih terdorong untuk mematuhi ketentuan pelaporan keuangan (Nurkhotimah dkk., 2024).

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan memiliki potensi untuk memengaruhi ketepatan waktu pelaporan

keuangan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung menyampaikan laporan keuangan lebih cepat sebagai sinyal positif kepada investor. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Putri dan Nugroho, 2023; Azis, dkk., 2024; Lisa dan Wafa, 2024). Oleh karena itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

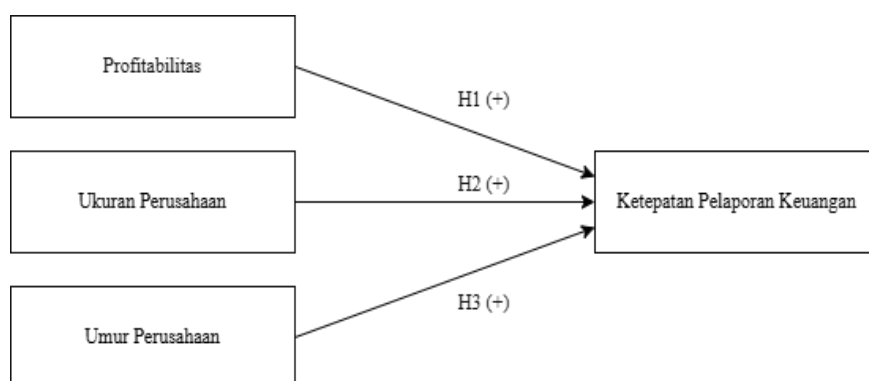
H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ukuran perusahaan juga diduga berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan besar memiliki sumber daya yang lebih baik serta berada di bawah pengawasan yang lebih ketat, sehingga lebih mampu memenuhi kewajiban pelaporan tepat waktu. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Haryanto dan Purbawati, 2024; Hakim dan Aminah, 2025; Witantri dan Wilestasi, 2024). Dengan demikian, hipotesis kedua adalah:

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Umur perusahaan juga diperkirakan memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan yang lebih lama beroperasi memiliki pengalaman dan sistem pelaporan yang lebih matang sehingga mampu menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Resi, 2024; Baru dan Mochtar, 2024; Nurkholisah dan Sujana, 2024). Oleh karena itu, hipotesis ketiga adalah:

H3: Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.



Gambar 1 Kerangka Penelitian

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif (kausal) yang bertujuan untuk menguji hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengujian pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Data yang digunakan berupa data numerik yang dianalisis menggunakan regresi logistik, mengingat variabel dependen bersifat dikotomis (tepat waktu dan tidak tepat waktu). Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024, yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 71 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, yaitu perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut selama periode penelitian, mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara konsisten, dan menyajikan laporan dalam satuan rupiah. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 48 perusahaan yang memenuhi syarat dengan total observasi sebanyak 192 data selama empat tahun pengamatan.

Tabel 2 Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Populasi: perusahaan subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	71
2	Perusahaan subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berturut-turut selama periode 2021-2024	67
3	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan (<i>annual report</i>) berturut-turut selama periode 2021-2024	60

4	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam satuan Rupiah (IDR)	48
	Sampel Penelitian	48
	Periode Penelitian (4)	192

Sumber: *Data diolah, 2025*

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan yang diukur menggunakan variabel dummy, yaitu nilai 1 untuk perusahaan yang menyampaikan laporan tepat waktu dan 0 untuk yang terlambat, sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Variabel independen terdiri dari profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural total aset, serta umur perusahaan yang dihitung berdasarkan selisih tahun penelitian dengan tahun perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis data dilakukan menggunakan regresi logistik dengan tahapan uji kelayakan model melalui Hosmer and Lemeshow, uji keseluruhan model menggunakan -2 Log Likelihood, pengujian koefisien determinasi dengan Nagelkerke R Square, serta pengujian hipotesis menggunakan uji Wald pada tingkat signifikansi 5%.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024. Tahapan analisis diawali dengan pengujian kelayakan model untuk memastikan bahwa model yang digunakan sesuai dengan data penelitian sebelum dilakukan pengujian hipotesis.

Hasil Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

**Tabel 3 Uji Kelayakan Model Regresi
Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	9.400	8	.310

Sumber: SPSS 27, 2025

Kelayakan model regresi logistik dievaluasi menggunakan uji Hosmer and Lemeshow untuk menilai kesesuaian antara model dengan data observasi. Hasil pengujian menunjukkan nilai Chi-square sebesar 9,400 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,310. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil estimasi model dengan data observasi, sehingga model regresi logistik yang digunakan dinyatakan layak untuk analisis lebih lanjut.

Hasil Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Tabel 4 Hasil Uji -2 Loglikelihood (Block number = 0)

Iteration History ^{a,b,c}		
Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	110.145	-2.398

Sumber: SPSS 27, 2025

Tabel 5 Hasil Uji -2 Loglikelihood (Block number = 1)

Iteration History ^{a,b,c,d}						
Iteration	-2 Log likelihood	Constant	ROA	SIZE	AGE	
Step 1	7	96.435	-21.613	2.548	.664	-.008

Sumber: SPSS 27, 2025

Kesesuaian model juga ditentukan melalui perubahan nilai -2 Log Likelihood. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai -2 Log Likelihood mengalami penurunan dari 110,145 pada model awal menjadi 96,435 setelah variabel independen dimasukkan ke dalam model. Penurunan nilai tersebut mengindikasikan bahwa model yang diestimasi memiliki kecocokan yang lebih baik dengan data, sehingga model regresi logistik yang digunakan dinilai mampu menjelaskan hubungan antara variabel penelitian.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Tabel 6 Hasil Uji -2 Loglikelihood (Block number = 1)

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	96.435 ^a	.069	.158

Sumber: SPSS 27, 2025

Kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen ditunjukkan oleh nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,158. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan mampu menjelaskan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 15,8%, sedangkan sisanya sebesar 84,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Hasil Uji Regresi Logistik

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Logistik

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	ROA	2.548	1.199	4.515	1	.034	12.779
	SIZE	.664	.220	9.103	1	.003	1.942
	AGE	-.008	.026	.103	1	.748	.992
	Constant	-21.613	6.260	11.920	1	.001	.000

Sumber: SPSS 27, 2025

$$\ln\left(\frac{p}{1-p}\right) = -21,613 + 12,779 X1 + 1,942 X2 + 0,992 X3 + e$$

Hasil regresi logistik menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar -21,613 menunjukkan bahwa tanpa mempertimbangkan variabel independen, probabilitas perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu cenderung rendah.

Variabel profitabilitas memiliki nilai Exp(B) sebesar 12,779, yang menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas secara signifikan meningkatkan peluang perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung lebih responsif dalam menyampaikan informasi kepada publik.

Ukuran perusahaan menunjukkan nilai Exp(B) sebesar 1,942, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki peluang lebih tinggi untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya dan sistem yang dimiliki perusahaan besar berperan dalam mendukung efisiensi proses pelaporan keuangan.

Sementara itu, variabel umur perusahaan memiliki nilai Exp(B) sebesar 0,992, yang menunjukkan bahwa peningkatan umur perusahaan tidak memberikan perubahan yang berarti terhadap peluang ketepatan waktu pelaporan keuangan. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa pengalaman operasional saat perusahaan listing di Bursa Efek Indonesia tidak selalu menjadi faktor penentu dalam meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil Uji Parsial t (Wald)**Tabel 8 Hasil Uji Regresi Logistik**

Variables in the Equation						
	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
ROA	2.548	1.199	4.515	1	.034	12.779
SIZE	.664	.220	9.103	1	.003	1.942
AGE	-.008	.026	.103	1	.748	.992
Constant	-21.613	6.260	11.920	1	.001	.000

Sumber: SPSS 27, 2025

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji Wald pada tingkat signifikansi 5% untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,034 dengan koefisien positif sebesar 2,548, yang mengindikasikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima.

Ukuran perusahaan juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 dan koefisien sebesar 0,664. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi kemungkinan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, sehingga hipotesis kedua diterima.

Sebaliknya, umur perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,748 dengan koefisien sebesar -0,008. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengalaman operasional saat perusahaan listing di Bursa Efek Indonesia tidak selalu menjadi faktor penentu dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga hipotesis ketiga ditolak.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan subsektor industri dasar dan kimia periode 2021-2024. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan sebagai bentuk sinyal positif kepada investor. Demikian pula, perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki sumber daya, sistem pelaporan, serta pengendalian internal yang lebih memadai, sehingga mampu memenuhi kewajiban pelaporan secara tepat waktu.

Di sisi lain, umur perusahaan tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa lamanya perusahaan beroperasi tidak selalu menjamin efisiensi dalam proses pelaporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor pengalaman perusahaan tidak menjadi determinan utama dalam mendorong kepatuhan terhadap ketepatan waktu pelaporan, dibandingkan dengan faktor kinerja keuangan dan kapasitas sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan baik secara praktis maupun akademis. Bagi perusahaan subsektor industri dasar dan kimia, disarankan untuk meningkatkan efektivitas proses penyusunan laporan keuangan, khususnya bagi perusahaan dengan tingkat profitabilitas rendah dan ukuran perusahaan yang relatif kecil. Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan mengoptimalkan penggunaan sistem akuntansi berbasis teknologi informasi, menyusun jadwal pelaporan keuangan internal yang lebih terstruktur, serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di bidang akuntansi melalui pelatihan berkala. Meskipun umur perusahaan tidak terbukti berpengaruh signifikan, perusahaan tetap perlu melakukan evaluasi terhadap kompleksitas proses internal agar tidak menghambat ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Bagi investor, disarankan untuk tidak hanya mempertimbangkan faktor profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan dalam menilai ketepatan waktu pelaporan keuangan, tetapi juga memperhatikan konsistensi perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan, opini audit, serta tingkat kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat dijadikan sebagai indikator awal dalam menilai kualitas tata kelola perusahaan dan tingkat transparansi informasi sebelum mengambil keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, A. D., Dali, M. R., dan Fazliansyah, M. R. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(1), 26-37. <https://doi.org/10.33627/pk.v7i1.1516>
- Baru, H. L. S., dan Mochtar, R. A. F. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian

- Laporan Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Kontruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *JAFAR: Journal of Islamic Finance and Accounting Research*, 3(2), 107. <https://doi.org/10.25299/jafar.2024.17775>
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Erlangga. Jakarta.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *The Academy of Management Review*, 14(1), 57-74. <https://doi.org/10.2307/258191>
- Hakim, R. P., dan Aminah. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas Terhadap Keterlambatan Waktu.Penyampaian Laporan Keuangan Studi Kasus Di BEI. *Economics and Digital Business Review*, 1, 128-148. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/2908>
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (1st ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Haryanto, D., dan Purbawati, D. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 13(4), 1071-1080. <https://doi.org/10.14710/jiab.2024.44411>
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2017). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Efektif per 1 Januari 2017*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Lisa, M. goret K., dan Wafa, Z. (2024). Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. *JUREMI: JURNAL RISET EKONOMI*, 4(3), 751-762. <https://doi.org/10.53625/juremi.v4i3.8929>
- Maulana, F. F., dan Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019). *REAS: Review of Accounting dan Business*, 3(2), 103-114. <https://doi.org/10.52250/reas.v3i2.558>
- McGee, R. W. (2007). Corporate governance and the timeliness of financial reporting: A case study of the Russian energy sector. *Available at SSRN 978114*.
- Nurkholisah, S., dan Sujana, E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu (*Timeliness*) Pelaporan

- Keuangan (Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 - 2022). *VOKASI: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 115-124. <https://doi.org/10.23887/vjra.v13i2.79628>
- Nurkhotimah, S., Siddiq, H., Hasan, N. I., dan Ridwan, R. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. *INVEST: Innovation Research in Economics Business Accounting*, 2(2), 69-80. <https://orcid.org/0009-0009-5821-3467>
- Nyale, H. Y., dan Gultom, H. R. (2024). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *JURNAL LENTERA BISNIS*, 13(2), 695. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i2.1052>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 Tahun 2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik*.
- Owusu-Ansah, Stephen. 2000. "Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange". *Journal Accounting and Business Research*. Vol.30. No.3. pp.241-254.
- Putri, T. H., dan Nugroho, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(3), 562-572. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i3.705>
- Rachmawati, S. (2008). Pengaruh Aktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi dan keuangan*, 10(1), 1-10.
- Resi, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *JIMEB: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Bisnis*, 1(3), 1-15. <https://journal.feb.uniku.ac.id/jimeb/article/view/242>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 87, 355-374.
- Witantri, dan Wilestasi, M. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *AKRUAL: JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 6(1). <https://doi.org/10.34005/akrual.v6i1.4159>